

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

MATA PELAJARAN: SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)

Rasional Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MI

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk memahami serta mengambil ibrah (pelajaran) dari sejarah peradaban Islam, sejak masa Nabi Muhammad Saw. hingga perkembangannya di masa kini. Pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada penanaman rasa cinta, kekaguman, dan keinginan untuk meneladani akhlak mulia dari tokoh-tokoh utama dalam sejarah Islam, terutama Rasulullah Saw. dan para sahabatnya. Melalui pendekatan naratif dan keteladanan, peserta didik diajak untuk menghubungkan nilai-nilai luhur dari masa lalu, seperti ketabahan, kasih sayang, keadilan, dan semangat persatuan, dengan konteks kehidupan mereka saat ini. Dengan demikian, SKI tidak hanya menjadi pelajaran tentang "apa yang terjadi", tetapi juga menjadi panduan untuk "bagaimana seharusnya bersikap dan bertindak" sebagai seorang muslim yang beriman, bertakwa, dan menjadi rahmat bagi sesama.

Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan agar peserta didik:

1. Membangun kesadaran dan rasa cinta terhadap sejarah peradaban Islam sebagai bagian dari identitas dirinya.
2. Meneladani akhlak mulia (akhlakul karimah) dari Nabi Muhammad Saw. dan para sahabatnya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam sebagai sumber inspirasi, motivasi, dan pelajaran hidup.
4. Mengembangkan sikap sabar, tabah, pemaaf, dan adil dalam berinteraksi dengan sesama.
5. Memahami pentingnya persatuan, kerja sama, dan strategi dalam mencapai tujuan yang baik.

Elemen-elemen Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Elemen	Deskripsi
Pemahaman Konsep Sejarah	Elemen ini berfokus pada kemampuan peserta didik untuk memahami, mengidentifikasi, dan menceritakan kembali peristiwa-peristiwa kunci dalam periode awal sejarah Islam. Peserta didik belajar tentang kronologi, tokoh, lokasi, dan sebab-akibat dari setiap peristiwa yang dipelajari.
Keterampilan Proses dan Ibrah	Elemen ini menekankan pada kemampuan

	peserta didik untuk mengambil pelajaran (<i>ibrah</i>) dari setiap kisah sejarah. Proses ini meliputi: Mengamati (menyimak kisah), Menanya (mengajukan pertanyaan tentang nilai-nilai dalam kisah), Menganalisis (menghubungkan kisah dengan perilaku teladan), dan Mengomunikasikan (menceritakan kembali nilai-nilai yang dipelajari dan merefleksikannya dalam komitmen pribadi).
--	--

Capaian Pembelajaran Fase B (Umumnya untuk Kelas III dan IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik mampu memahami dan menceritakan kembali periode dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah sebagai fondasi awal penyebaran Islam. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai tantangan, ujian, dan strategi yang digunakan oleh Nabi dan para sahabatnya. Melalui kisah-kisah tersebut, peserta didik dapat meneladani nilai-nilai utama seperti **ketabahan** dalam menghadapi kesulitan, **kepribadian mulia** sebagai rahmat bagi semesta alam, **kesabaran** dalam berhijrah, dan **keimanan** pada pertolongan Allah Swt. sebagai landasan dalam setiap perjuangan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep Sejarah	Pada akhir fase, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan secara runut peristiwa-peristiwa penting pada periode Makkah, meliputi awal dakwah, berbagai bentuk rintangan, peristiwa hijrah (ke Habasyah, Thaif, dan Yasrib), serta peristiwa agung Isra Mikraj.
Keterampilan Proses dan Ibrah	Pada akhir fase, peserta didik mampu mengambil pelajaran dari kisah-kisah periode Makkah, meneladani akhlak mulia Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat, serta mengaitkan nilai-nilai kesabaran, pengorbanan, dan keyakinan pada pertolongan Allah dengan sikap yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.